

**CADANGAN LIKUIDITAS BANK GO PUBLIK  
DI INDONESIA**

**SKRIPSI**



Disusun Oleh:

KRISTIANA ICHA RAYUNG SINDHU (11120086)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2016**

***LIQUIDITY RESERVES OF GO PUBLIC BANKS  
IN INDONESIA***

***THESIS***



*Written by:*

KRISTIANA ICHA RAYUNG SINDHU (11120086)

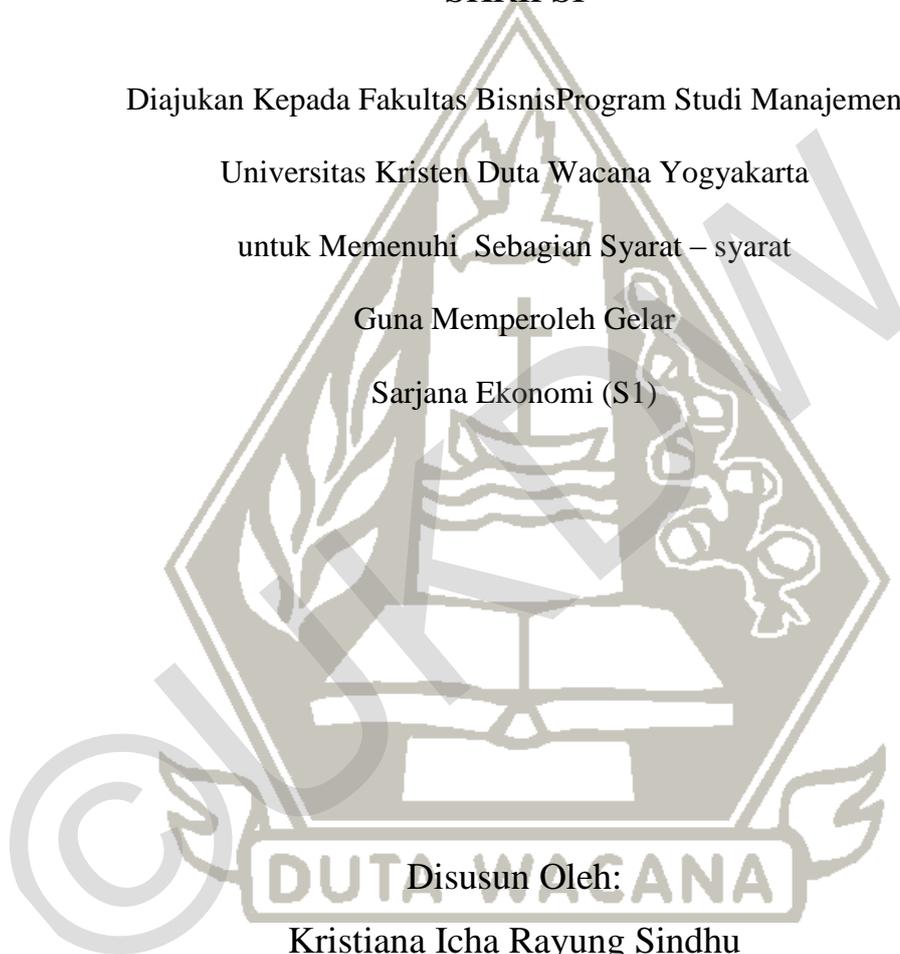
***FACULTY OF BUSINESS MANAGEMENT  
DUTA WACANA CHRISTIAN UNIVERSITY  
YOGYAKARTA***

***2016***

**CADANGAN LIKUIDITAS BANK GO PUBLIK DI  
INDONESIA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Manajemen  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat – syarat  
Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S1)



Disusun Oleh:  
Kristiana Icha Rayung Sindhu

11120086

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA YOGYAKARTA  
2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul  
CADANGAN LIKUIDITAS BANK GO PUBLIK DI INDONESIA

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

Kristiana Icha Rayung Sindhu

11120086

Dalam Ujian Skripsi Program Studi S1 Manajemen Fakultas Bisnis  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta  
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi pada tanggal 01 Juni 2016

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Dr. Perminas Pangeran, SE., M.Si

(Ketua Tim)

2. Dra. Umi Murtini, M.Si

(Dosen Penguji)

3. Dra. Insriwijati Prasetyaningsih, MM

(Dosen Penguji)

**DUTA WACANA**

Yogyakarta, 08 Juni 2016

Disahkan oleh:

Dekan



Dr. Singgih Santoso, MM.

Wakil Dekan

Petra Surya Mega Wijaya, SE., Msi.

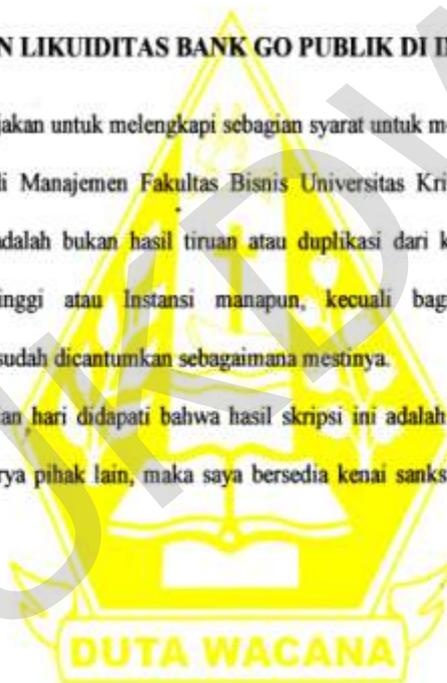
## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

### **CADANGAN LIKUIDITAS BANK GO PUBLIK DI INDONESIA**

yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia kenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.



Yogyakarta, 02 Juni 2016



Kristiana Icha Rayung Sindhu

11120086

## MOTTO

“YESUS **mengatur** dan **menjamin** hidupku dalam segala hal.”

©UKDWN

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Laporan Tugas Akhir di persembahkan kepada ;

1. Universitas Kristen Duta Wacana.
2. Ari Christianti, S.E. selaku Dosen Wali yang telah mendampingi dan memantau setiap kegiatan belajar penulis selama menjadi mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
3. Dra. Umi Murtini, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan penulis untuk menjadi seorang Sarjana yang berpengetahuan dalam bidang Ekonomi.

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa kasih dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Cadangan likuiditas bank go publik di Indonesia*”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat dalam memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Bisnis Jurusan Manajemen Konsentrasi Keuangan Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta. Dengan selesainya skripsi ini, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu selama proses penelitian dan penulisan skripsi. Ucapan terimakasih disampaikan dengan hormat kepada :

1. Dr. Singgih Santoso, M.M. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
2. Petra Surya Mega Wijaya, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Manajemen.
3. Ari Christianti, S.E. selaku Dosen Wali Manajemen 2012 Fakultas Bisnis yang selama ini sudah memberikan arahan dan bimbingan dalam segala bentuk proses dalam kegiatan perkuliahan.
4. Umi Murtini, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan sejak penentuan judul hingga selesainya penulisan skripsi.
5. Segenap dosen dan *civitas* akademik Fakultas Bisnis Manajemen Universitas Kristen Duta Wacana yang telah banyak membantu dan membimbing saya dalam menuntut ilmu di UKDW.
6. Kedua Orang Tua yang selalu memberikan nasihat, kasih sayang, dan semangat kepada penulis selama masa studi.
7. Teman-teman kelas konsentrasi keuangan angkatan 2012 (Priskila Dian Anata, Paula Novena, Cynthia Septivanie, Marsella Edowai, Vivilia Matta, Asniar Hadi, Lolita Br. Ginting, Michael Widyatmadja, Ronny Rianto, Riduwan dan Oktaviyandi Wijaya) yang selalu bersama berjuang dalam mengerjakan tugas-tugas semester dan skripsi.

8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, yang telah mendukung, membimbing, memotivasi dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis mengharapkan agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait dan dapat digunakan semestinya. Penulis meminta maaf apabila ada kekurangan dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 02 Juni 2016

Penulis

©UKDWN

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAKSI .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Batasan Penelitian .....	8
BAB II KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS ....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1. Cadangan Likuiditas .....	10
2.1.2. Karakteristik Perbankan .....	14

2.2	Penelitian Terdahulu .....	20
2.3	Model Teoritis .....	21
2.4	Pengembangan Hipotesis .....	22
<b>BAB III METODA PENELITIAN .....</b>		<b>25</b>
3.1.	Populasi dan Sampel .....	25
3.2.	Metode Pengumpulan Sampel.....	25
3.3.	Jenis dan Sumber Data.....	26
3.4.	Definisi Operasional .....	26
3.4.1.	Variabel Dependen .....	26
3.4.2.	Variabel Independen .....	27
3.5.	Model Statistis dan Uji Hipotesis.....	30
3.5.1.	Model Statistis.....	30
3.5.2.	Pengujian Hipotesis.....	31
3.5.3.	Uji Asumsi Klasik .....	32
<b>BAB IV HASIL DAN ANALISIS .....</b>		<b>37</b>
4.1.	Statistik Deskriptif .....	37
4.2.	Hasil Regresi .....	39
4.3.	Uji Asumsi Klasik .....	40
4.4.	Pengujian Hipotesis .....	46
4.5.	Pembahasan.....	48
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>52</b>
5.1.	Kesimpulan .....	52
5.2.	Keterbatasan Penelitian.....	53

5.3. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA .....	55
LAMPIRAN.....	57

©UKDW

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Statistik Deskriptif .....	38
Tabel 4.2. Hasil Regresi awal .....	39
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas awal .....	40
Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas setelah <i>Outlier</i> .....	41
Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolinieritas .....	42
Tabel 4.6. Hasil Uji Autokorelasi awal.....	43
Tabel 4.7. Hasil Uji Autokorelasi setelah WLS .....	44
Tabel 4.8. Hasil Uji Heteroskedastisitas awal .....	44
Tabel 4.9. Hasil Uji Heteroskedastisitas setelah WLS.....	45
Tabel 4.10. Hasil Regresi setelah <i>Outlier</i> .....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Desain Model Teoritis.....	21
--	----

©UKDW

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	57
Lampiran 2 .....	57
Lampiran 3 .....	57
Lampiran 4 .....	58
Lampiran 5 .....	58
Lampiran 6 .....	58
Lampiran 7 .....	59
Lampiran 8 .....	59
Lampiran 9 .....	59

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Ukuran Bank, Profitabilitas, Risiko Kredit, Cadangan Kas dan Kapitalisasi terhadap Cadangan Likuiditas Bank go Publik di Indonesia. Penelitian ini menggunakan 21 dari 37 bank go Publik di Indonesia pada periode 2010 hingga 2014 dengan pengujian regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Bank, Profitabilitas, Risiko Kredit tidak berpengaruh terhadap Cadangan Likuiditas, sedangkan Cadangan Kas berpengaruh positif dan Kapitalisasi berpengaruh negatif terhadap Cadangan Likuiditas Bank go Publik di Indonesia.

Kata kunci: Cadangan Likuiditas, Ukuran Bank, Profitabilitas, Risiko Kredit, Cadangan Kas dan Kapitalisasi.

## **ABSTRACT**

*This study aimed to examine the effect of bank size, profitability, credit risk, cash reserves and capitalization of the Reserve liquidity of go public banks in Indonesia. This study uses 21 of the 37 Indonesian go public banks in period from 2010 to 2014 with multiple regression. The results showed that the size of the Bank, Profitability, Credit risk has no effect on liquidity reserves, and the cash reserve has positively effect and capitalization has no effect on reserves liquidity of go public banks in Indonesia.*

*Keywords: Reserve Liquidity, Bank Size, Profitability, Credit Risk, Cash reserver and Capitalization.*

©UKPDW

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Ukuran Bank, Profitabilitas, Risiko Kredit, Cadangan Kas dan Kapitalisasi terhadap Cadangan Likuiditas Bank go Publik di Indonesia. Penelitian ini menggunakan 21 dari 37 bank go Publik di Indonesia pada periode 2010 hingga 2014 dengan pengujian regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Bank, Profitabilitas, Risiko Kredit tidak berpengaruh terhadap Cadangan Likuiditas, sedangkan Cadangan Kas berpengaruh positif dan Kapitalisasi berpengaruh negatif terhadap Cadangan Likuiditas Bank go Publik di Indonesia.

Kata kunci: Cadangan Likuiditas, Ukuran Bank, Profitabilitas, Risiko Kredit, Cadangan Kas dan Kapitalisasi.

## **ABSTRACT**

*This study aimed to examine the effect of bank size, profitability, credit risk, cash reserves and capitalization of the Reserve liquidity of go public banks in Indonesia. This study uses 21 of the 37 Indonesian go public banks in period from 2010 to 2014 with multiple regression. The results showed that the size of the Bank, Profitability, Credit risk has no effect on liquidity reserves, and the cash reserve has positively effect and capitalization has no effect on reserves liquidity of go public banks in Indonesia.*

*Keywords: Reserve Liquidity, Bank Size, Profitability, Credit Risk, Cash reserver and Capitalization.*

©UKDW

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Bank menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Bank adalah lembaga keuangan, pencipta uang, pengumpul dana dan penyalur kredit, pelaksana lalu lintas pembayaran, stabilisator moneter serta dinamisator pertumbuhan (Hasibuan, 2001).

Peraturan Bank Indonesia No. 15/15/PBI/2013 tentang giro wajib minimum bank umum dalam rupiah dan valuta asing menyatakan bahwa kecukupan likuiditas perbankan perlu dijaga untuk mendukung pencapaian stabilitas moneter. Selain itu, untuk mendukung stabilitas sektor keuangan dan mengantisipasi berbagai potensi risiko yang muncul dari dinamika perekonomian perlu dilakukan penguatan likuiditas bank dengan tetap memperhatikan peran bank dalam menjalankan fungsi intermediasi (perantara keuangan).

Dasar pengaturan kesehatan bank adalah UU No. 7 tahun 1992 yang diperbaharui dengan UU no. 10 tahun 1998 tentang perbankan. Peraturan tentang kesehatan perbankan dalam UU ini tertuang dalam pasal 29 ayat 2 yang berbunyi: “Bank wajib memelihara tingkat kesehatan bank sesuai dengan ketentuan kecukupan modal, kualitas aset, kualitas manajemen, likuiditas, rentabilitas,

solvabilitas, dan aspek lain yang berhubungan dengan usaha bank, dan wajib melakukan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip kehati-hatian.”

Sebagai lembaga intermediasi dana khususnya lembaga *depository*, bank memerlukan kepercayaan nasabah, terutama nasabah penabung atau deposan. Turunnya kepercayaan deposan mempengaruhi kinerja perbankan, dan selanjutnya akan mempengaruhi kinerja perekonomian secara umum. Tingkat kesehatan bank merupakan faktor penting yang mempengaruhi kepercayaan deposan terhadap bank.(Murti, 2015).Industri perbankan dalam perekonomian Indonesia berperan cukup penting, secara teori hal ini terkait dengan dua fungsi utama perbankan, yaitu sebagai lembaga intermediasi dana dan sebagai infrastruktur kebijakan moneter (Saunders, 2006).

Penurunan cadangan likuiditas dapat berakibat pada risiko likuiditas bank.Hal ini terjadi karena adanya ketidaksesuaian likuiditas diantara kedua sisi neraca, mengingat peran utama perbankan adalah untuk menyediakan likuiditas melalui intermediasi diantara depositor dengan investor. Dengan kata lain, bank bertugas untuk merubah deposito jangka pendek yang lancar milik depositor menjadi kredit jangka panjang yang lebih tidak lancar untuk dipinjamkan kepada kreditor. Ketidaksesuaian waktu jatuh tempo ini menciptakan ketidakstabilan pada peran bank dalam menyediakan dana bagi depositor, dan menimbulkan risiko likuiditas atas perbankan. Idealnya, bank yang dikelola dengan baik memiliki mekanisme untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengurangi risiko likuiditasnya.Kerapuhan bank tidak dapat dihindari, maka bank secara terus-

menerus berusaha menjaga keseimbangan dari berbagai faktor internal maupun eksternal sesuai dengan toleransinya masing-masing terhadap risiko.

Kajian mengenai likuiditas di dunia perbankan, merupakan satu keharusan yang harus dilakukan, baik itu oleh pihak perbankan, praktisi keuangan, ataupun pihak-pihak ketiga yang berencana menitipkan dananya di bank. Pentingnya penilaian atas likuiditas suatu bank, merupakan salah satu cara untuk bisa menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat. Salah satu penyebab kebangkrutan suatu bank adalah karena ketidakmampuannya dalam memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Oleh karena itu, likuiditas yang tersedia harus cukup sehingga tidak mengganggu kebutuhan operasional.

Mehmed (2014) pada studi empirisnya atas determinan likuiditas di Bosnia dan Herzegovina menemukan bahwa kapitalisasi bank, besarnya kredit macet, profitabilitas, cadangan kerugian, penurunan nilai, besaran bank, rasio cadangan kas dan rasio kredit atas deposito berpengaruh terhadap rasio likuiditas, sedangkan cadangan kas merupakan variable paling dominan yang mempengaruhi cadangan likuiditas. Hasil penelitian Mehmed mendukung beberapa penelitian terdahulu, seperti Deléchat (2012) yang meneliti determinan cadangan likuiditas perbankan di Amerika Tengah, Vodová (2013) yang meneliti hal serupa pada bank-bank komersil di Ceko dan Slovakia, serta Inezwandita (2015) yang juga meneliti karakteristik perbankan pada bank devisa di Indonesia.

Pengukuran likuiditas pada penelitian ini sesuai dengan penelitian-penelitian terdahulu (Deléchat, et. al., 2012, Vadova, 2013, Mehmed, G., 2014 dan

Inezwandita, 2015) yang menggunakan alternatif rasio likuiditas untuk menggambarkan proporsi aset lancar dari keseluruhan aset yang dimiliki oleh bank terkait. Mengacu pada penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini akan menggunakan lima variable dari karakteristik perbankan untuk melihat dampaknya terhadap cadangan likuiditas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Karakteristik perbankan yang digunakan sebagai variabel independen adalah:

1. Ukuran Bank, Variabel ini menggambarkan besarnya bank berdasarkan pendapatan yang diperoleh. Bank besar memiliki tingkat kepercayaan tinggi di pasar sehingga memudahkan mereka untuk mengakses dana dari luar apabila likuiditas mereka suatu saat terganggu. Kebalikannya, bank kecil akan memiliki lebih banyak keterbatasan dalam memperoleh dana jika terjadi krisis likuiditas, sehingga mereka berkecenderungan untuk mengelola sendiri keamanan likuiditasnya dengan menyimpan lebih banyak cadangan likuiditas (Inezwandita, 2015).
2. Profitabilitas, Variabel ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Semakin tinggi profit bank, semakin stabil dan mudah bagi mereka untuk mengatur modal yang dibutuhkan apabila terjadi krisis. Semakin tinggi profit yang mampu dihasilkan, semakin mudah bank meningkatkan modalnya, sehingga memiliki kecenderungan untuk memegang lebih sedikit cadangan likuiditas (Delechat, 2012).
3. Risiko Kredit, variabel ini menggambarkan besarnya risiko kredit yang ditanggung bank dari keseluruhan kredit yang mereka berikan. Semakin

tinggi nilainya, semakin besar risiko likuiditas yang ditanggung oleh bank. Hasil penelitian Vodová (2013) menunjukkan bank-bank komersil di Ceko Slovakia menetapkan manajemen risiko likuiditas dengan hati-hati seiring meningkatnya risiko kredit yang mereka tanggung, semakin banyak kredit yang diberikan kepada nasabah semakin besar cadangan likuiditas yang dimiliki oleh bank untuk mengantisipasi terjadinya krisis dana.

4. Cadangan Kas, variabel ini menggambarkan besarnya cadangan kas, aset terlikuid pada neraca, yang dimiliki oleh bank terhadap liabilitas jangka pendeknya. Dapat dikatakan bahwa variabel ini menggambarkan besarnya proporsi dana nasabah yang disimpan oleh bank untuk mendanai transaksi-transaksi tak terduga. Hasil penelitian Mehmed (2014) yang menemukan bahwa cadangan kas milik bank berelasi positif terhadap cadangan likuiditas yang disimpannya. Semakin tinggi kas, semakin likuid bank tersebut.
5. Kapitalisasi, variabel ini menunjukkan jumlah modal yang digunakan dalam perusahaan, modal tersebut dalam bentuk modal saham, surplus dan hutang jangka panjang lainnya. Rasio ini menilai besarnya aset yang dimiliki langsung oleh investor bank, atau dengan kata lain, setelah seluruh hutang terbayar, akan tersisa sejumlah aset yang menjadi hak milik investor. Deléchat (2012) dalam penelitiannya untuk mencari determinan likuiditas perbankan di Amerika Tengah mendapati kapitalisasi secara signifikan berhubungan negatif dengan cadangan likuiditas, hasil yang diperoleh menyatakan bahwa bank yang memiliki susunan modal yang baik memiliki tingkat likuiditas yang lebih

sedikit, sehingga bank dengan kapitalisasi tinggi cenderung lebih sedikit menyimpan cadangan likuiditasnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini mengambil judul cadangan likuiditas bank go publik di Indonesia.

### **1.2.Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah ukuran bank berpengaruh terhadap cadangan likuiditas bank go publik di Indonesia ?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap cadangan likuiditas bank go publik di Indonesia ?
3. Apakah risiko kredit berpengaruh terhadap cadangan likuiditas bank go publik di Indonesia ?
4. Apakah cadangan kas berpengaruh terhadap cadangan likuiditas bank go publik di Indonesia ?
5. Apakah kapitalisasi berpengaruh terhadap cadangan likuiditas bank go publik di Indonesia ?

### **1.3.Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji:

1. Pengaruh ukuran bank terhadap cadangan likuiditas bank go publik di Indonesia.

2. Pengaruh profitabilitas terhadap cadangan likuiditas bank go publik di Indonesia.
3. Pengaruh risiko kredit terhadap cadangan likuiditas bank go publik di Indonesia.
4. Pengaruh cadangan kas terhadap cadangan likuiditas bank go publik di Indonesia.
5. Pengaruh kapitalisasi terhadap cadangan likuiditas bank go publik di Indonesia.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi:

1. Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak perusahaan dalam mengoptimalkan target likuiditasnya, serta dapat melakukan manajemen secara optimal terhadap beberapa faktor yang berpengaruh terhadap cadangan likuiditas perusahaan.

2. Nasabah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para nasabah dalam melihat dan menilai kondisi kesehatan bank yang diminati dengan mengamati karakteristik-karakteristik perbankan yang dinyatakan berpengaruh pada penelitian ini

### 3. Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peregulasi dalam melakukan pengawasan atas kondisi likuiditas perbankan agar dapat mengawasi pergerakan likuiditas di antara karakteristik-karakteristik perbankan yang yang dinyatakan berpengaruh pada penelitian ini.

### 4. Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan bisa melengkapi penelitian-penelitian terdahulu mengenai cadangan likuiditas serta dapat dikembangkan kembali menjadi suatu karya penelitian selanjutnya.

## 1.5. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan untuk menghindari agar tidak terjadi pembahasan yang meluas dan lebih fokus terhadap permasalahan yang ada. Batasan masalah tersebut antara lain:

1. Penelitian ini membahas tentang cadangan likuiditas sebagai variabel terikat pada industri perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014, cadangan likuiditas diukur menggunakan *current ratio*.
2. Karakteristik perbankan yang digunakan sebagai variabel bebas adalah:
  - Ukuran bank diukur menggunakan penjualan/pendapatan.
  - Profitabilitas diukur menggunakan *ROE (Return on Equity)* untuk mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aset untuk menghasilkan keuntungan.

- Risiko kredit diukur menggunakan *NPL (Non Performing Loan)* untuk mengetahui adanya indikasi kredit bermasalah.
  - Cadangan kas diukur menggunakan *Quick Ratio* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva lancar untuk menutupi hutang lancar (deposito nasabah).
  - Kapitalisasi sesuai dengan penelitian terdahulu (Deléchat, et. al., 2012, Vadova, 2013, Mehmed, G., 2014 dan Inezwandita, 2015) diukur menggunakan rumus *Equity Ratio (Ratio of Equity to Total Assets)* untuk mengukur besarnya aset yang menjadi hak milik investor setelah semua hutang terbayar.
3. Kelima karakteristik perbankan tersebut dipilih berdasarkan hasil penelitian terdahulu (Deléchat, 2012, Vadova, 2013, Mehmed, 2014 dan Inezwandita, 2015) dan digunakan sebagai variabel bebas.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **1.1. Kesimpulan**

Penelitian ini menguji apakah Ukuran Bank, Profitabilitas, Risiko Kredit, Cadangan Kas dan Kapitalisasi berpengaruh terhadap Cadangan Likuiditas bank go publik Indonesia. Hasil pengujian hipotesis dari penelitian ini adalah:

Hipotesis 1: Ukuran Bank berpengaruh negatif terhadap Cadangan Likuiditas. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh antara Ukuran Bank dengan Cadangan Likuiditas, sehingga hipotesis 1 dalam penelitian ini tidak terdukung.

Hipotesis 2: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Cadangan Likuiditas. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh antara Profitabilitas dengan Cadangan Likuiditas, sehingga hipotesis 2 dalam penelitian ini tidak terdukung.

Hipotesis 3: Risiko Kredit berpengaruh positif terhadap Cadangan Likuiditas. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh antara Risiko Kredit dengan Cadangan Likuiditas, sehingga hipotesis 3 dalam penelitian ini tidak terdukung.

Hipotesis 4: Cadangan Kas berpengaruh positif terhadap Cadangan Likuiditas. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara Cadangan

Kas dengan Cadangan Likuiditas, sehingga hipotesis 4 dalam penelitian ini terdukung.

Hipotesis 5: Kapitalisasi berpengaruh negatif terhadap Cadangan Likuiditas. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh negatif antara Kapitalisasi dengan Cadangan Likuiditas, sehingga hipotesis 5 dalam penelitian ini terdukung.

Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini, hasil pengujian hipotesis tidak semua dapat terdukung.

## 1.2. Keterbatasan

Penelitian ini mempersempit lingkup penelitian dengan hanya menguji karakteristik perbankan saja untuk menjelaskan cadangan likuiditas bank. Pada penelitiannya, Deléchat (2012) menjabarkan bahwa sesuai teori, determinan cadangan likuiditas bank dapat dikategorikan ke dalam empat kategori besar. Pertama; biaya kesempatan dan gangguan atas kegiatan pendanaan (*opportunity costs dan shocks to funding*), kedua; karakteristik perbankan (*banks' characteristics*), ketiga; fundamental ekonomi makro (*macroeconomic fundamentals*), dan keempat; kegagalan moral pada kegiatan ekonomi dan keberadaan penjamin (*moral hazard motives and safety nets*). Dengan hanya menggunakan satu dari empat kategori determinan sebagai variabel yang diteliti, penelitian ini belum optimal. Selain itu, penelitian ini juga tidak meneliti besarnya tingkat cadangan likuiditas yang optimal bagi perbankan di Indonesia. Sehingga, meskipun mengetahui karakteristik bank yang dapat mempengaruhi cadangan

likuiditas, penelitian ini tidak dapat memberikan saran atas seberapa besar pengaruh yang diperlukan oleh bank.

### **1.3. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan dari penelitian ini, penulis memberikan saran yang dapat diberikan pada penelitian selanjutnya agar bisa mendapatkan hasil yang jauh lebih baik, sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel independen berdasarkan kategori karakteristik perbankan yaitu Ukuran Bank, Profitabilitas, Risiko Kredit, Cadangan Kas dan Kapitalisasi. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel dari kategori selain karakteristik perbankan seperti pertumbuhan GDP, tingkat Inflasi, Nilai Kurs dan *Loans to Deposit Ratio*.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti besarnya tingkat cadangan likuiditas optimal bagi perbankan di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Acharya, V., Hasan, I., & Saunders, A. 2006. *Should Banks be Diversified? Evidence from Individual Bank Loan Portofolio*. **Journal of Business, The University of Chicago**.
- Borio, C. 2001. *A hundred ways to skin a cat: Comparing monetary policy operating procedures in the United States, Japan, and Euro area*. **Bank for International Settlements, Monetary and Economic Department Papers No. 9**.
- Budisantoso Totok, Triandaru Sigit. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta : Salemba Empat.
- Delechat, C., Henao, C. Muthoora, P., Vtyurina, S., 2012, *The Determinants of Banks' Liquidity Buffers in Central America*, **IMF Working Paper, WP/12/301**.
- Edlin, A.S. and Jaffee, D. 2009. *Show Me the Money*. University of California, Berkeley.
- Edward, K. Gill dan Edward, W. Reed. 1995. *Bank Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, Cet. 1.
- Farah Margaretha & Marsheilly Pingkan Zai. 2013. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan Indonesia*. **Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Volume 15 Nomor 2, Desember 2013. ISSN 1410-9875**.
- Ghozali, I. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. 2015. *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2001. *Dasar-Dasar Perbankan*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- IAI. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Inezwandita, K. 2015. *Karakteristik Perbankan pada Cadangan Likuiditas Bank Swasta Nasional Devisa di Indonesia*. **Skripsi S1 Universitas Kristen Duta Wacana**.
- Lestari, M. 2015. *Bank dan Lembaga Keuangan Non Bank*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

- MamduhM.Hanafidan Abdul Halim.2003. **Analisis Laporan Keuangan**.AMP-YKPN,Yogyakarta.
- Mehmed, G., 2014, *An Empirical Study on Liquidity Risk and Its Determinants in Bosnia and Herzegovina*, **The Romanian Economic Journal**, Year **XVII no. 5**.
- Myers, S. And N. Majluf. 1984. *Corporate financing and investment decisions when firms have information investors do not have*. **Journal of Finance Economics**. **13: 187-221**.
- Saxegaard, M. 2006. *Excess Liquidity and Effectiveness of Monetary Policy: Evidence from SubSaharan Africa*. Working paper, **International Monetary Fund**. Tieset.
- Suyatno, Thomas, dkk. 1999.*Dasar-dasar Perkreditan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Taswan. 2003. *Akuntansi Perbankan Transaksi Dalam Valuta Rupiah*. Edisi *Revisi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Vodova, P., 2013.*Determinants Which Affect Liquid Asset Ratio of Czech and Slovak Commercial Banks*. **DOI Journal: 10.5817/FAI2013-1-2, No. 1/2013**.